

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dan dan saran dengan judul karya tulis ilmiah “Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan Kulit Pada Pasien Diabetes Melitus Type 2 Di Klinik Pedis Care Kota Malang”

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan gangguan integritas jaringan kulit pada pasien diabetes melitus type 2 menggunakan pendekatan dengan management keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kasus di atas, maka di dapatakan kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengkajian pada subyek 1 Tn. M dengan gangren riwayat Diabetes Melitus type 2 grade 4 dengan gula darah acak 135 mg/dl, dengan kondisi luka sekitar $\pm 7 \times 12$ cm dengan warna dasar luka merah, exudate banyak, warna exudate kuning, tetapi tidak berbau, kulit sekitar luka kering, jaringan granulasi 75%, dan epitelisasi masih terbentuk <25%.

Hasil pengkajian pada subyek 2 Tn. A dengan gangren riwayat Diabetes Melitus type 2 grade 4 dengan gula darah acak 175 mg/dl, degan kondisi luka sekitar $\pm 5 \times 9$ cm dengan warna dasar luka kuning, exudate banyak, exudate berwarna kuning, tidak berbau, kulit sekitar luka oedema, jaringan granulasi 25%, dan epitelisasi masih terbentuk <25%.

Asuhan keperawatan pada kedua subyek muncul 3 diagnosa yaitu nyeri akut, kerusakan integritas jaringan kulit, ketidakstabilan kadar glukosa darah. Pada kasus ini diagnosa keperawatan di fokuskan pada kerusakan integritas jaringan kulit

Pada tahap perencanaan pada subyek 1 dan subyek 2 yang mengalami kaki diabetik telah di susun berdasarkan masalah yang muncul pada masing masing subyek, kemudian dilakukan intervensi berdasarkan panduan dari buku SDKI, SLKI, dan SIKI. Intervensi pada subyek lebih di fokuskan pada penanganan luka kaki diabetik atau kerusakan integritas jaringan kulit.

Proses asuhan keperawatan yang telah di susun dalam intervensi dapat di implementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan keadaan dan kondisi subyek dengan masalah luka kaki diabetik.

Hasil evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pemecahan masalah dan suatu tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan bahwa sebagian masalah keperawatan sudah teratasi sebagian pada masing – masing subyek, hal ini dilihat dari hasil observasi pada masing-masing subyek pada hari ke-1 dan hari ke-2 yang mengalami peningkatan, keadaan luka yang semakin membaik dan kondisi luka yang semakin bagus.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien dan Keluarga

Setelah dilakukan penelitian, diharapkan subyek dan keluarga mampu menjaga kesehatan dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat, serta menjaga pola makan dengan gizi seimbang, olahraga teratur minimal 30 menit setiap harinya, dan tetap berobat, minum yang cukup dan rutin mengontrol kadar gula darah.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Bagi lahan diharapkan dapat memberikan edukasi berulang tentang perawatan luka kaki diabetes agar klien mengetahui bagaimana cara perawatan kaki di rumah secara mandiri, serta dapat mengetahui dan memahami komplikasi yang terjadi apabila luka tidak dirawat secara baik dan tepat.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk peneliti selanjutnya tentang asuhan keperawatan gangguan integritas jaringan kulit pada pasien diabetes melitus type 2, Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan cara menambah waktu penelitian agar dapat mengikuti proses perawatan luka dengan metode *modern dressing* sampai pada fase proliferasi agar dapat mengetahui perubahan yang signifikan pada luka setelah dilakukan perawatan.